BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penggarapan sebuah komposisi karawitan perlu mempertimbangkan berbagai unsur didalam penggarapan karya, mulai dari pencarian ide, merumuskan konsep, pemilihan instrumen dan pendukung karya. Komposisi karawitan “ Ratok Kamatian “ adalah sebuah bentuk komposisi karawitan yang berangkat dari *kesenian bailau* kota solok, di dalam *kesenian bailau* terdapat beberapa ketertarikan yaitu adanya unsur musik teater gerak dan adanya interaksi vokal antara *tuo dendang* dan sekelompok ibu-ibu sehingga menjadi inspirasi pengkarya untuk menjadikannya sebuah karya komposisi karawitan dengan pendekatan garap tradisi.

Bentuk karya komposisi “ Ratok Kamatian” menawarkan sebuah bentuk yang berbeda dari tradisi aslinya namun rasa dari tradisi *bailau* masih sangat terasa, karena pengkarya menggunakan pendekatan garap tradisi. Struktur karya dan bagian nya serta media yang pengkarya gunakan mempunyai alasan yang berhubungan dengan konsep *bailau*. Akan tetapi

pengkarya menafsirkan kembali dalam garapan komposisi karawitan dengan pendekatan garap yang pengkarya gunakan.

B. Saran

Sebagai seorang mahasiswa dan juga generasi penerus budaya, kreatifitas dan imajinasi perlu dibimbing sehingga bakat individual terhadap seni bisa bertambah, baik dari keilmuan maupun dalam pengalaman berkesenian. Hal ini tidak lepas dari proses maupun usaha dalam menelaah suatu media seni dan dicerna kembali sehingga bisa membangun suatu kreatifitas yang baik

Setelah adanya karya ini pengkarya berharap adanya ransangan pemikiran bagi mahasiswa dalam civitas akademika untuk berkarya, sehingga sebuah kesenian tradisi bisa dijadikan sebagai bahan dasar dalam membuat karya seni. Dengan adanya kreatifitas, ide tersebut bisa dikemas kedalam bentuk apapun sehingga music tradisi dapat berkembang dan bertahan walaupun pergantian zaman terus melaju.

Daftar Pustaka

- Andika Doris Putra. 2016. "Bailau Ditigo Nada" laporan karya. ISI, Padangpanjang.
- Arnailis. (2004). Tesis kesenian *ilau* Nagari Salayo Sumatra Barat Suatu Kajian bentuk, fungsi, dan makna. ASKI, Padangpanjang.
- Asminar. (1990). Telah menelaah penataan gerak tari *ilau* di Muaro Sijunjung Sumatra Barat, Laporan skripsi. ASKI, Padangpanjang.
- Evaldo. 2013. "Salinka Tigo Suok", Laporan karya. ISI, Padangpanjang.
- Kamal Zahara. (2008). "Transformasi Ritual ke Seni Pertunjukan", ISI, Padangpanjang.
- Pande Made Sukerta, 2011. "Metode penyusunan karya music (sebuah alternatif)". ISI, Surakarta.
- Syofia Ninon (2010). "Tesis Tarian *ilau* Sebagai Identitas Masyarakat Kampai Tabu Karambian". Tesis pengkajian S2 ISI, Padangpanjang.
- Yulkafis. (1980) . "Bailau Di kanagaraian Amping Parak Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan", Laporan skripsi. ASKI, Padangpanjang.